

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh mengenai Perbedaan Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis *Articulate Storyline* dan Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia T.A. 2021/2022, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* dengan siswa yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan media *powerpoint*. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  (2,711) dengan  $t_{tabel}$  (1,99444), dimana dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar.
2. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* dalam pembelajaran OTK Kepegawaian pada materi Daftar Urut Kepangkatan terbukti lebih efektif dibandingkan menggunakan media *powerpoint*. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan *Ngain score* penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* menunjukkan angka sebesar 73,30% yang termasuk kedalam

kategori cukup efektif (56%-75%) dan media *powerpoint* menunjukkan angka sebesar 61,28% yang termasuk dalam kategori cukup efektif (56%-75%).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Guru dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta karakteristik siswa. Terkhusus dalam lingkup materi Daftar Urut Kepangkatan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* dapat memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian.
2. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* membutuhkan kemampuan yang baik untuk mengorganisasikan materi, sehingga guru hendaknya berlatih secara terus menerus dan mencoba membuat multimedia pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* tersendiri sebelum megerjakkan kepada siswa.